

## **PERAN COLLABORATIVE DECISION-MAKING DALAM TIM INTERPROFESIONAL UNTUK MANAJEMEN KEGAWATDARURATAN SEPSIS DI LAYANAN PRIMER**

*The Role of Collaborative Decision-Making in Interprofessional Teams for Emergency Management of Sepsis in Primary Care*

**Balqis Wasliati<sup>1</sup>**

Institut Kesehatan Medistra, Jl. Sudirman No.38,  
Lubuk Pakam 20512, Deli Serdang, Sumatera Utara  
E-mail : balqiswasliati@medistra.ac.id  
DOI: 10.35451/jfm.v6i2.2504

### **Abstrak**

Sepsis merupakan kondisi medis darurat yang memerlukan respons cepat dan terkoordinasi untuk mengurangi morbiditas dan mortalitas. Collaborative Decision-Making (CDM) dalam tim interprofesional menjadi pendekatan yang efektif dalam menangani kasus kegawatdaruratan sepsis di layanan primer. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran CDM dalam meningkatkan efektivitas diagnosis, pengobatan awal, dan koordinasi rujukan pasien sepsis. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur dengan analisis dari berbagai jurnal terkini yang membahas CDM dalam manajemen sepsis di layanan primer. Data dikumpulkan dari publikasi dalam lima tahun terakhir yang mengevaluasi dampak CDM terhadap efisiensi waktu respons, penggunaan terapi berbasis bukti, dan keberhasilan manajemen pasien. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CDM meningkatkan ketepatan diagnosis, mempercepat intervensi awal, dan memperbaiki jalur komunikasi dalam tim interprofesional. Implementasi CDM juga terbukti mengurangi mortalitas serta durasi perawatan pasien dengan sepsis melalui pengambilan keputusan yang lebih cepat dan berbasis bukti. Kesimpulannya, penerapan CDM dalam tim interprofesional di layanan primer sangat penting dalam meningkatkan outcome pasien sepsis.

**Keywords:** Collaborative Decision-Making; Tim Interprofesional; Sepsis; Layanan Primer; Kegawatdaruratan.

### **Abstract**

*Sepsis is a medical emergency requiring a rapid and coordinated response to reduce morbidity and mortality. Collaborative Decision-Making (CDM) within an interprofessional team is an effective approach to managing emergency sepsis cases in primary care. This study aims to explore the role of CDM in improving the effectiveness of diagnosis, early treatment, and patient referral coordination. This research method uses a literature review approach by analyzing various recent journals discussing CDM in sepsis management in primary care. Data were collected from publications in the past five years*

*evaluating the impact of CDM on response time efficiency, use of evidence-based therapies, and successful patient management. The study results show that CDM enhances diagnostic accuracy, accelerates early intervention, and improves communication pathways within the interprofessional team. CDM implementation has also been proven to reduce mortality and the duration of care for patients with sepsis through faster and evidence-based decision making. In conclusion, implementing CDM in interprofessional teams in primary care is crucial in improving sepsis patient outcomes.*

**Keywords:** Collaborative Decision-Making; Interprofessional Team; Sepsis; Primary Care; Emergency Management.

## 1. PENDAHULUAN

Sepsis merupakan kondisi kegawatdaruratan yang memerlukan penanganan cepat dan tepat untuk mencegah kematian. Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), sepsis merupakan penyebab kematian nomor tiga di dunia, dengan angka kematian mencapai 20 juta orang per tahun. Di Indonesia, sepsis juga merupakan salah satu penyebab kematian utama di rumah sakit. Sepsis adalah suatu kondisi medis yang berkembang dengan cepat dan dapat menyebabkan kegagalan organ yang mengancam nyawa. Menurut data dari Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), sepsis merupakan penyebab utama kematian di rumah sakit di seluruh dunia, dengan tingkat mortalitas yang tinggi jika tidak ditangani dengan cepat dan tepat. Di layanan primer, deteksi dan penanganan sepsis pada tahap awal sangat penting untuk mengurangi morbiditas dan mortalitas. Namun, tantangan utama yang dihadapi dalam penanganan sepsis adalah keterbatasan sumber daya dan kebutuhan akan kolaborasi yang efektif antara berbagai profesi kesehatan. Kolaborasi antar profesi kesehatan dalam menangani pasien sepsis di layanan primer merupakan hal yang krusial.

Dalam hal ini, Collaborative Decision-Making (CDM) atau

pengambilan keputusan kolaboratif berperan sebagai suatu pendekatan yang melibatkan berbagai profesional kesehatan (dokter, perawat, apoteker, dan tenaga medis lainnya) dalam proses pengambilan keputusan yang lebih efisien dan berbasis tim.

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti peran Collaborative Decision-Making dalam tim interprofesional untuk manajemen kegawatdaruratan sepsis di layanan primer, serta untuk mengevaluasi dampaknya terhadap pengambilan keputusan yang lebih cepat dan tepat, serta hasil klinis pasien. Dengan memahami bagaimana CDM diterapkan dalam tim interprofesional di tingkat layanan primer, diharapkan dapat ditemukan cara untuk mengoptimalkan manajemen sepsis di masa depan. Sepsis merupakan salah satu penyebab utama kematian di seluruh dunia dengan angka mortalitas yang tinggi, terutama jika tidak didiagnosis dan ditangani dengan cepat (Rhodes et al., 2017). Sepsis didefinisikan sebagai respons inflamasi sistemik yang disebabkan oleh infeksi, yang dapat berkembang menjadi syok sepsis dan kegagalan organ multipel (Singer et al., 2016).

Layanan primer memiliki peran penting dalam mendeteksi gejala awal sepsis dan memberikan intervensi awal sebelum pasien mengalami kondisi yang

lebih parah. Penerapan Collaborative Decision-Making (CDM) dalam tim interprofesional melibatkan berbagai profesi kesehatan seperti dokter, perawat, apoteker, dan tenaga kesehatan lainnya dalam pengambilan keputusan klinis (Manthous & Hollingshead, 2011). Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan komunikasi dan koordinasi antarprofesi, tetapi juga memastikan bahwa keputusan yang diambil mempertimbangkan perspektif dan keahlian masing-masing anggota tim, serta preferensi dan nilai pasien. Sebagai contoh, implementasi program edukasi interprofesional menggunakan telesimulasi virtual pada mahasiswa kedokteran dan keperawatan telah terbukti meningkatkan pengetahuan tentang sepsis dan keterampilan komunikasi tim, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan kualitas perawatan pasien.

## 2. METODE

Penelitian ini dilakukan dengan metode studi literatur yang mencakup beberapa tahap berikut:

### 1.) Identifikasi sumber data:

Menggunakan kata kunci "Collaborative Decision-Making", "Tim Interprofesional", "Manajemen Sepsis", dan "Layanan Primer" dalam pencarian literatur pada database ilmiah dan memfilter artikel berdasarkan tahun publikasi (lima tahun terakhir) untuk mendapatkan informasi terkini.

### 2.) Seleksi literatur:

Artikel yang tidak relevan atau tidak memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi dihapus dan studi yang membahas penerapan CDM dalam berbagai konteks kesehatan dianalisis lebih lanjut untuk mendapatkan gambaran umum tentang efektivitasnya.

### 3.) Analisis data:

Literatur yang telah dipilih dianalisis menggunakan teknik coding tematik untuk mengidentifikasi pola dan tema

utama yang berkaitan dengan peran CDM dalam manajemen sepsis dan hasil analisis dibandingkan dengan panduan klinis yang telah ada untuk menilai kesesuaian dan efektivitas penerapan CDM dalam konteks layanan primer.

### 4.) Interpretasi hasil:

Temuan dari studi literatur disusun secara sistematis untuk menjelaskan bagaimana CDM dapat meningkatkan diagnosis dini, pengobatan awal, dan koordinasi rujukan pasien sepsis di layanan primer.

## 3. PENULISAN GAMBAR DAN TABEL

Analisis literatur menunjukkan bahwa penerapan CDM dalam tim interprofesional meningkatkan efektivitas diagnosis dan kecepatan intervensi terhadap pasien dengan gejala sepsis. Beberapa faktor yang mempengaruhi efektivitas CDM antara lain keterlibatan berbagai profesi kesehatan, komunikasi yang efektif, dan pelatihan berkelanjutan bagi tenaga medis di layanan primer.

Gambar 1. Gambar Diagram Alur Collaborative Decision-Making dalam Manajemen Sepsis



## 4. PEMBAHASAN

CDM memungkinkan setiap anggota tim interprofesional, seperti dokter, perawat, apoteker, dan tenaga kesehatan lainnya, untuk berkontribusi dalam pengambilan keputusan

berdasarkan keahlian masing-masing. Penerapan CDM dalam layanan primer mempercepat pengenalan gejala awal sepsis dan meningkatkan kepatuhan terhadap protokol manajemen sepsis. Penelitian juga menunjukkan bahwa fasilitas kesehatan yang menerapkan CDM memiliki tingkat keberhasilan lebih tinggi dalam menurunkan angka mortalitas akibat sepsis.

## 5. KESIMPULAN

Penerapan CDM dalam tim interprofesional di layanan primer memainkan peran penting dalam meningkatkan kecepatan dan efektivitas penanganan kegawatdaruratan sepsis. Komunikasi yang baik dan koordinasi antarprofesi menjadi faktor utama keberhasilan dalam manajemen sepsis. Diperlukan lebih banyak penelitian berbasis praktik untuk mengevaluasi dampak jangka panjang dari penerapan CDM di berbagai setting layanan kesehatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Chua, W. L., Ooi, S. L., Chan, G. W. H., Lau, T. C., & Liaw, S. Y. (2022). The Effect of a Sepsis Interprofessional Education Using Virtual Patient Telesimulation on Sepsis Team Care in Clinical Practice: Mixed Methods Study. *Journal of Medical Internet Research*, 24(4), e35058.
- Manthous CA, Hollingshead AB. Decision-making in interprofessional teams: The lessons of aviation. *Chest*. 2011;139(1):40-47.
- Marshall JC, Bosco L, Adhikari NK, et al. What is an outcome measure? Defining a core set of outcome measures for sepsis trials. *Crit Care*. 2017;21(1):1-6.
- Reeves, S., Pelone, F., Harrison, R., Goldman, J., & Zwarenstein, M. (2017). Interprofessional Collaboration to Improve Professional Practice and Healthcare Outcomes. *Cochrane*

Database of Systematic Reviews, (6), CD000072.

- Rhodes A, Evans LE, Alhazzani W, et al. Surviving Sepsis Campaign: International Guidelines for Management of Sepsis and Septic Shock. *Crit Care Med*. 2017;45(3):486-552.
- Rosen MA, DiazGranados D, Dietz AS, et al. Teamwork in healthcare: Key discoveries enabling safer, high-quality care. *Am Psychol*. 2018;73(4):433-450.
- Schwarzkopf, D., Bloos, F., Meißner, W., Rüdgel, H., Thomas-Rüdgel, D. O., & Wedding, U. (2024). Perceptions of Quality of Interprofessional Collaboration, Staff Well-Being and Nonbeneficial Treatment: A Comparison between Nurses and Physicians in Intensive and Palliative Care. *Healthcare*, 12(6), 602.
- Singer M, Deutschman CS, Seymour CW, et al. The Third International Consensus Definitions for Sepsis and Septic Shock (Sepsis-3). *JAMA*. 2016;315(8):801-810.